# STRATEGI PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 3 PEKANBARU PROVINSI RIAU

**TESIS**

**Oleh**

**DAMERIA**
**Nim 91542**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd** | **Prof. Dr. Firman, M.S** |

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**
**PROGRAM PASCASARJANA**
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**
**2010**

# ABSTRAK

**Dameria, 2010. Strategi Pembelajaran yang Digunakan Guru Dalam Pengembangan kreativitas siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Pekanbaru Provinsi Riau. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Dimana ditemukan pengembangan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas kurang dikembangkan, baik melalui proses pembelajaran maupun melalui lingkungan belajar yang kondusif bagi kreativitas siswa di kelas. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan informasi tentang bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pengembangan kreativitas Siswa dan bagaimana kreativitas siswa dikembangkan guru melalui lingkungan belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah Huberman. Data diperoleh melalui teknik pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisa dengan cara reduksi, presentasi data, dan pengambilan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data dilakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi data dan diskusi dengan teman sejawat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (a) pengembangkan kreativitas siswa melalui proses pembelajaran oleh guru terhadap siswa belum dilakukan dengan optimal, baik melalui pendekatan "*inquiry*" (pencaritahuan) dalam proses pengajaran, sumbang saran *(brain storming)*, memberikan penghargaan bagi prestasi kreatif maupun dengan meningkatkan pemikiran kreatif melalui banyak media; dan (b) pengembangkan kreativitas siswa melalui lingkungan belajar yang kondusif oleh guru terhadap siswa kurang dilakukan dengan baik, karena guru kurang memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk berperilaku kreatif, guru kurang menjalinkan hubungan yang harmonis dengan siswa melalui interaksi proses pembelajaran, pengembangan lingkungan belajar yang kondusif dilakukan guru pada kegiatan ekstra kurikuler, guru kurang memanfaatkan sumber dan media pembelajaran yang ada, dan guru belum maksimal membimbing dan membina siswa sesuai dengan minat dan bakatnya serta kurang memperhatikan siswa-siswa yang mempunyai kemampuan rendah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **"Strategi Pembelajaran yang Digunakan Guru Dalam Pengembangan kreativitas siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Pekanbaru Provinsi Riau**". Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Firman, M.S., selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Suparno, M.Pd., Prof. Dr. Ungsi Antara Oku Marmai, M.Ed., dan Dr. Drs. Darmansyah Nabar, M.Pd., selaku Dosen penguji dalam tesis ini yang telah banyak memberikan masukan yang sangat berarti kepada penulis.
3. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan penelitian
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penelitian guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana kepada penulis selama perkuliahan.
6. Dosen dan karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan dan penelitian.
7. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan.

8. Kepala sekolah SMK Negeri 3 Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin tempat penelitian beserta data dan informasi yang penulis butuhkan
9. Guru-guru sekolah SMK Negeri 3 Kota Pekanbaru yang telah memberikan informasi data yang penulis lakukan.
10. Siswa-siswi kelas XI sekolah SMK Negeri 3 Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan data penelitian yang dibutuhkan.
11. Orang tua dan suami penulis tercinta, yang telah memberikan bantuan moril maupun materil pada penulis dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya. Amin....

Padang, Maret 2010

**Penulis**

## DAFTAR ISI


**Halaman**

**ABSTRACT** ..... i

**ABSTRAK** ..... ii

**KATA PENGANTAR** ..... iii

**DAFTAR ISI** ..... v

**DAFTAR TABEL** ..... vii

**DAFTAR GAMBAR** ..... viii

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... ix

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Fokus Penelitian ..... 5

C. Tujuan Penelitian ..... 5

D. Manfaat Penelitian ..... 5

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teoritis ..... 7

B. Kreativitas ..... 13

C. Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran ..... 18

D. Penelitian yang Relevan ..... 28

E. Kerangka Konseptual ..... 29

**BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian ..... 32

B. Informan Penelitian ..... 32

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... 33

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data ..... 34

E. Teknik Analisis Data ..... 36

**BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum ..... 38

B. Temuan Khusus ..... 50

C. Pembahasan ..... 63

D. Keterbatasan Penelitian ..... 68

**BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Simpulan ..... 70

B. Implikasi ..... 71

C. Saran ..... 74

**DAFTAR RUJUKAN** ..... 76

**LAMPIRAN** ..... 79

## DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1 . Latar Belakang Pendidikan Guru SMK Negeri 3 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2009/2010 .....44

2. Jumlah Siswa Kelas X, XI, dan XII SMK Negeri 3 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2003/2004 – Tahun Pelajaran 2009/2010 .....45

3. Presentase Data Kelulusan siswa kelas XII SMK Negeri 3 Kota Pekanbaru.....46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Bagan Kerangka Konseptual Penelitian ..... 31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 . Catatan Lapangan .....79

2. Format Pedoman Wawancara .....85

3. Matriks Daftar Cek Komponen Kelengkapan Data .....87

4. Matriks Waktu .....88

5. Matriks Kelompok Konseptual, Motif dan Sikap Guru dalam Pros. Pengajaran ..89

6 Struktur Organisasi Sekolah SMK N 3 Kota Pekanbaru .....90

7. Hasil Dokumentasi .....91

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi menuntut perlunya peningkatan mutu pendidikan agar peserta didik mampu mengadopsi dan beradaptasi dengan paragdigma kehidupan yang berubah sangat cepat. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (USPN NO. 20/2003, Pasal 1.1)

Sebagai konsekuensinya adalah pendidikan harus diselenggarakan secara bermutu, professional dan terencana agar peserta didik dapat mencapai perkembanagan intelektualnya secara optimal. Untuk meningkatkan secara optimal selalu menjadi prioritas utama, antara lain melalui peraturan pemerintah no. 22 tahun 2006 tentang standar isi yang berhubungan dengan kurikukulum, peraturan pemerintah nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan dan peraturan pemerintah 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah 22 dan 23 serta peraturan pemerintah nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses.

Penjelasan di atas menunjukkan pentingnya program pendidikan yang terencana yang menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran, melalui keterlibatan atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tersebut yang mampu mengembangkan potensi dan kreativitas yang dimilikinya dalam belajar.

Made Wena (2009:140) menjelaskan Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Dengan perkataan lain, pembelajaran aktif memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, seperti dalam menganalisis dan mensintesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kreativitas siswa juga merupakan salah satu kemampuan utama yang memegang peranan penting dalam kehidupan dan perkembangan siswa. Hal ini menurut Pears (Nana, 2004:84), menjelaskan "*All individuals are creative in diverse ways and different degrees*". Tingginya kreativitas yang dimiliki seseorang sangat ditentukan oleh intelegensi, sikap, motivasi dan unsur-unsur kepribadian lainnya.

Kreativitas perlu menjadi perhatian guru dalam proses pembelajaran, mengingat bahwa ada satu kecerdasan yang tersembunyi dari siswa yang kreatif.

Kreativitas dalam pembelajaran yang ditunjukkan siswa dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh siswa selama proses pembelajaran, dan besarnya keingintahuannya terhadap sesuatu yang dianggapnya harus diketahui. Ciri lain yang ditunjukkan seseorang yang kreatif dalam belajar menurut Utami Munandar (1999:51): adalah Rasa ingin tahu, tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan, berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, mempunyai rasa humor, ingin mencari pengalaman-pengalaman baru, dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain dan sebagainya.

Kenyataan ditemui di sekolah-sekolah masih banyak guru dalam melaksanakakan tugas melakukan kesalahan dalam menunaikan tugas dan fungsinya khususnya tentang pengembangan kreativitas siswa, kesalahan tersebut seringkali tidak disadari oleh para guru, bahkan masih banyak yang tidak memperhatikan sikap siswa dalam pembelajaran, membantu mengembangkan bakat siswa. padahal, sekecil apapun kesalahan yang dilakukan guru dalam pembelajaran akan berdampak terhadap perkembangan siswa. Sebagai manusia biasa, tentu saja guru tidak akan terlepas dari kesalahan dalam tugas pokok dalam pembelajaran. Namun demikian, berarti kesalahan guru tidak harus dibiarkan dan tidak dicari cara pemecahannya.

Berdasarkan fenomena hasil *grand tour* yang telah dijelaskan sebelumnya, terlihat adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan keadaan yang

sesungguhnya. Dimana seharusnya siswa kreatif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya kepada guru kalau ada materi pembelajaran yang kurang dan belum dimengerti, serta tidak takut dalam mengemukakan pendapat. Namun, keadaan sesungguhnya siswa jarang bertanya kepada guru kalau ada materi pembelajaran yang kurang dan belum dimengerti, serta merasa takut dalam mengemukakan beberapa pendapat.

Selain itu juga, guru seharusnya mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, seperti mengajar tidak lagi bersifat konvensional, memperhatikan sikap siswa dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan bakat siswa, belajar tidak lagi bersifat konvergen, dan berupaya meningkatkan kepercayaan diri siswa. Namun, keadaan sesungguhnya guru masih mengajar masih bersifat konvensional, kurang memperhatikan sikap siswa dalam proses pembelajaran, kurang membantu mengembangkan bakat siswa, belajar yang masih bersifat konvesional, dan kurang berupaya meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan temuan tersebut di atas menarik untuk diteliti lebih lanjut, untuk mengetahui gambaran strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mengembangkan kreativitas siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru Provinsi Riau, sehingga dapat ditemukan formulasi dalam penentuan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan rumusan peningkatan hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Pekanbaru Provinsi Riau.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka fokus penelitian ini:

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pengembangan kreativitas Siswa
2. Bagaimana kreativitas siswa dikembangkan guru melalui lingkungan belajar.

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pengembangan kreativitas Siswa
2. Kreativitas siswa dikembangkan guru melalui lingkungan belajar

## D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini memberikan manfaat bagi:

1. Pengembangan Ilmu Teknologi Pendidikan Khususnya dalam kawasan Pengembangan Strategi Pembelajaran.
2. Guru di SMK Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam pengembangan kreativitas siswa melalu strategi pembelajaran.
3. Kepala sekolah SMK Negeri 3 Kota Pekanbaru dalam membantu, membimbing guru mengembangkan kreativitas siswa melalu strategi pembelajaran.

4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan kualitas guru dan mutu pendidikan.